

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Lokasi, Waktu dan Subjek Populasi serta Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SMA Kartika XIX-3 Bandung tepatnya di Jalan Aceh No. 108 (Belakang), Kota Bandung. Alasan mengapa sekolah tersebut yang dijadikan lokasi penelitian karena sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan guru pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah tersebut adalah lulusan dari FPOK-UPI yang diasumsikan representatif untuk menunjang kelancaran proses penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk perlakuan penelitian ini dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 24 Mei 2014. Perlakuan dilakukan sebanyak empat belas kali dan dilakukan satu kali seminggu pada setiap pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung yaitu pada setiap hari sabtu. Adapun waktu perlakuan penelitian, dapat dilihat 3.1 dan 3.2 di bawah ini

**Tabel 3.1**

Pelaksanaan Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (Kelompok Eksperimen)

<b>Pertemuan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>
1	1 Februari 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
2	8 Februari 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
3	15 Februari 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB

Bambang Suminar, 2014

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMBENTUKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA KARTIKA XIX-3 BANDUNG*

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>4</b>	22 Februari 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>5</b>	1 Maret 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>6</b>	8 Maret 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>7</b>	15 Maret 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>8</b>	5 April 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>9</b>	19 April 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>10</b>	26 April 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>11</b>	3 Mei 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>12</b>	10 Mei 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>13</b>	17 Mei 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB
<b>14</b>	24 Mei 2014	Sabtu	07.00 - 08.30 WIB

**Tabel 3.2**

Pelaksanaan Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Kelompok Kontrol)

<b>Pertemuan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>
<b>1</b>	1 Februari 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>2</b>	8 Februari 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>3</b>	15 Februari 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>4</b>	22 Februari 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>5</b>	1 Maret 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>6</b>	8 Maret 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>7</b>	15 Maret 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>8</b>	5 April 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>9</b>	19 April 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>10</b>	26 April 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>11</b>	3 Mei 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>12</b>	10 Mei 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB

<b>13</b>	17 Mei 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB
<b>14</b>	24 Mei 2014	Sabtu	08.30 – 10.00 WIB

### 3. Subjek Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117) menyebutkan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Selanjutnya Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Maka dari itu, adapun yang menjadi subjek populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dan XI SMA Kartika XIX-3 Bandung yang berjumlah 32 orang. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkannya untuk melakukan penelitian di kelas XII sehubungan dengan padatnya kegiatan kelas XII yang mempersiapkan untuk Ujian Nasional.

### 4. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 118) menyebutkan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).”

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X dan XI SMA Kartika XIX-3 Bandung sebanyak 32 orang.

Dimana 32 orang tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu 16 orang menjadi kelompok yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dan 16 orang menjadi kelompok yang menggunakan model pembelajaran langsung. Adapun penentuan sampel kelompok variabel dan kelompok kontrol menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dengan sistem undian dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**

Hasil Pengundian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Putra	Putri	Jumlah
<b>Eksperimen (Model Pembelajaran Inkuiri)</b>	10	6	16
<b>Kontrol (Model Pembelajaran Langsung)</b>	9	7	16
<b>Total</b>	19	13	32

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kepada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sedangkan pada kelompok kontrol perlakukannya berupa kegiatan rutin yang biasa diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yaitu model pembelajaran langsung. Adapun bentuk dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

R	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
R	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

R = Kelompok yang dipilih secara random.

X<sub>1</sub> = *Treatment* berupa kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

X<sub>2</sub> = *Treatment* berupa kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

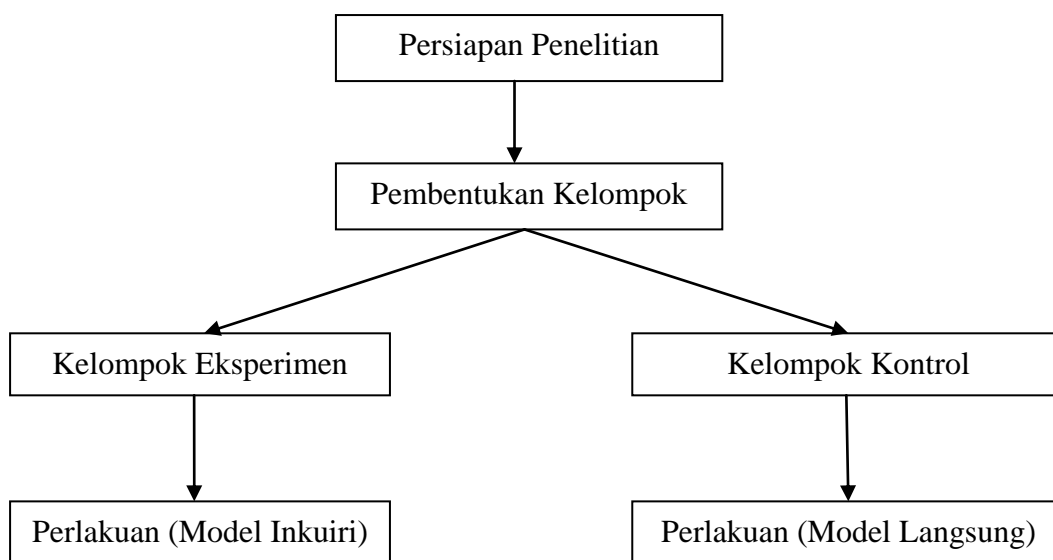
$O_1$  = Hasil *post-test* skala kepercayaan diri yang diberikan kepada kelompok sampel.

$O_2$  = Hasil *post-test* skala kepercayaan diri yang diberikan kepada kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *true experiment design* dengan bentuk *posttest-only control design* dimana populasi yang dianggap homogen dibagi menjadi dua kelompok yang dipilih secara random, hanya saja tidak diberikan tes awal. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkannya mengambil data *pretest* dalam penelitian ini oleh sebab keterbatasan waktu yang tersedia. Kemudian kedua kelompok diberikan *treatment* dimana kelompok sampel diberikan *treatment* model pembelajaran inkuiri, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* model pembelajaran langsung. Setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya pelaksanaan dari desain penelitian digambarkan dalam prosedur penelitian. Adapun prosedur penelitian digambarkan dalam gambar berikut.

**Gambar 3.1**

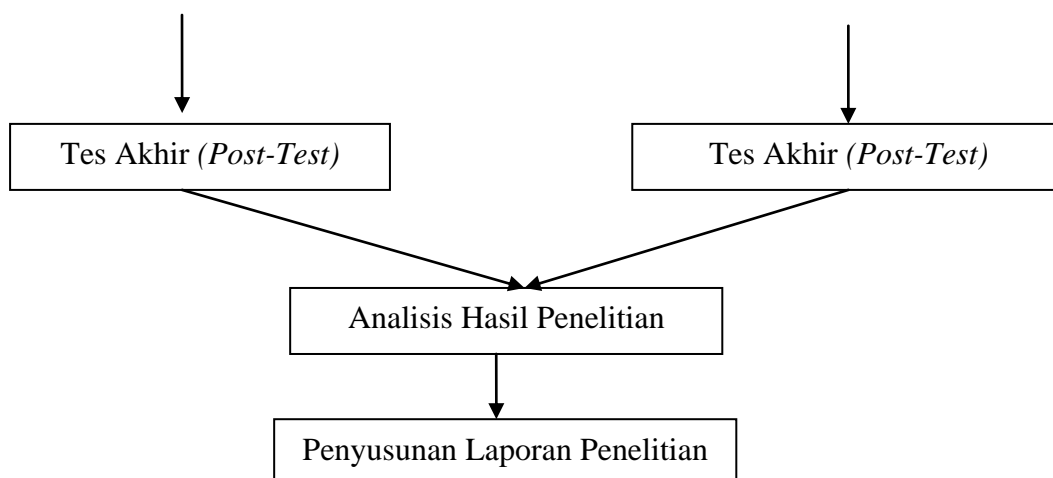
Prosedur Penelitian



Bambang Suminarto, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMBENTUKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA KARTIKA XIX-3 BANDUNG**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 3) menyebutkan bahwa, “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Selanjutnya menurut Sugiyono (2013: 6) menyebutkan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Kemudian, Sugiyono (2013: 6) menyatakan bahwa:

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan waktu. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi: penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, sejarah, dan *Research and Development (R&D)*. Dari *level of explanation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian cross sectional dan longitudinal.

Berdasarkan pengelompokan diatas, penelitian ini dikelompokkan menjadi jenis penelitian akademis jika dilihat berdasarkan bidang penelitiannya. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian terapan karena dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Sedangkan berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif.

Selanjutnya, penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian kuantitatif. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 14) yang menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Kartika XIX-3 Bandung.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu tentang kepercayaan diri siswa. Maka dari itu definisi operasional pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri dibangun oleh tiga dimensi yaitu efisiensi kognitif,

latihan fisik dan keterampilan serta resiliensi. Dimana dari ketiga dimensi itu terdapat delapan indikator yaitu memfokuskan perhatian, membuat keputusan, mengelola pikiran, menguasai keterampilan teknik, menguasai keterampilan fisik, memperbaiki kesalahan, mengatasi keraguan, dan menampilkan penampilan terbaik. Hal ini dilandaskan atas pernyataan kepercayaan diri menurut Hidayat (2011: 90) yang menyatakan bahwa:

Kepercayaan diri merupakan sebuah konstruk multi dimensi yang dibangun oleh tiga dimensi yaitu efisiensi kognitif, latihan fisik dan keterampilan serta resiliensi. Ketiga dimensi tersebut dielaborasi menjadi delapan indikator yaitu memfokuskan perhatian, membuat keputusan, mengelola pikiran, menguasai keterampilan fisik, menguasai keterampilan teknik, memperbaiki kesalahan, mengatasi keraguan, dan menampilkan penampilan terbaik. Sebagai sebuah konstruk multidimensi, kepercayaan diri dipengaruhi oleh beragam faktor perbedaan individual dan lingkungan, kedua faktor saling bertelindan satu sama. Pengetahuan dan pemahaman properti psikometrik kepercayaan diri menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan pengukuran tingkat keyakinan seseorang untuk berhasil dalam melakukan sesuatu dan kemungkinan pengembangan program intervensi dalam aktivitas olahraga secara umum maupun aktivitas jasmani secara khusus. Kepercayaan diri memainkan peranan penting dalam pencapaian prestasi individu, termasuk keberhasilan dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati secara spesifik. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka oleh karena itu dibutuhkan suatu alat ukur yang baik.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran sikap tentang kepercayaan diri. Dalam menjawab skala pengukuran tersebut, peneliti menggunakan skala sikap yaitu skala *Likert*. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 134) menyebutkan bahwa, “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”



Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, selanjutnya variabel ini akan dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dimensi akan dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tentang pengembangan kepercayaan diri, maka instrumen yang digunakan adalah tes kepercayaan diri berupa skala yang dikembangkan oleh peneliti sendiri, namun berpedoman pada Hidayat (2011: 90) yang menjelaskan bahwa: “Kepercayaan diri merupakan sebuah konstruk multi dimensi yang dibangun oleh tiga dimensi yaitu efisiensi kognitif, latihan fisik dan keterampilan serta resiliensi.”

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang dibentuk oleh tiga dimensi yaitu efisiensi kognitif, latihan fisik dan keterampilan serta resiliensi. Selanjutnya disusun kisi-kisi skala kepercayaan diri dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing tentang kepercayaan diri. Berikut ini disusun dalam tabel mengenai kisi-kisi skala kepercayaan diri.

**Tabel 3.4**

Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri menurut Hidayat (2011: 90)

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Kepercayaan Diri</b>	Efisiensi Kognitif	Memfokuskan Perhatian
		Membuat Keputusan
		Mengelola Pikiran
	Penguasaan Keterampilan Fisik dan Teknik	Menguasai Keterampilan Fisik
		Menguasai Keterampilan Teknik
	Resiliensi	Menampilkan Penampilan Terbaik
	Memperbaiki Kesalahan	
	Mengatasi Keraguan	

Berdasarkan pengembangan teori dan perumusan kisi-kisi tentang kepercayaan diri, maka disusunlah skala untuk mengukur kepercayaan diri yang berbentuk pernyataan sebanyak 82 item sesuai dengan banyaknya indikator yang dikembangkan dari indikator kepercayaan diri. Adapun skala yang dibuat dalam bentuk pernyataan dapat dilihat pada lampiran.

Instrumen kepercayaan diri telah dikonsultasikan dan direkomendasikan, dan selanjutnya diuji cobakan kepada sampel di luar penelitian. Untuk memperoleh validitas dan reliabilitas dari setiap aitem tes, peneliti mengestimasi dengan estimasi validitas dan estimasi reliabilitas.

Rancangan instrumen mengacu kepada *Skala Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Ragu-Ragu (R); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka skala penilaian jawaban diberi skor 1 sampai 5, dengan ketentuan berurut dari sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS) yaitu untuk pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

## **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, maka diperlukan instrumen yang valid dan reliabel juga. Uji coba dilakukan pada siswa yang dianggap homogen dengan sampel yang akan diteliti, yaitu siswa dari SMAN 1 Margahayu (di luar sampel penelitian). Dari hasil uji coba, ternyata dari 82 aitem pernyataan terdapat 70 pernyataan yang valid, sedangkan 12 aitem pernyataan tidak valid yaitu tiga pernyataan dari indikator memfokuskan perhatian, dua pernyataan dari indikator membuat keputusan, satu pernyataan dari indikator mengelola pikiran, satu pernyataan dari indikator menampilkan penampilan terbaik, satu pernyataan

dari indikator memperbaiki kesalahan dan empat pernyataan dari indikator mengatasi keraguan.

Berdasarkan hasil tersebut, dalam indikator mengatasi keraguan hanya terdapat enam pernyataan yang valid. Maka dari itu, untuk menyamakan proporsi pernyataan, maka dari setiap indikator diwakili oleh enam pernyataan yang mempunyai tingkat validitas tertinggi dari setiap indikator. Oleh sebab itu, maka jumlah pernyataan yang diajukan yaitu sebanyak 48 pernyataan yang valid.

Adapun untuk mengestimasi valid atau tidaknya suatu aitem yang digunakan, yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi data
2. Korelasikan antara soal (X) dengan skor total (Y) dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - |\sum X| |\sum Y|}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: koefisien korelasi
X	: skor tiap butir angket dari tiap responden
Y	: skor total
$\sum X$	: jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden
$\sum Y$	: jumlah skor total seluruh butir angket dari tiap responden
n	: jumlah sampel

3. Setelah didapat koefisien korelasi, kemudian estimasi signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$	: nilai t
r	: nilai koefisien korelasi
n	: jumlah sampel

4. Setelah didapat nilai  $t_{hitung}$ , kemudian membandingkannya dengan  $t_{tabel}$ .

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka aitem pernyataan dinyatakan valid.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka aitem pernyataan dinyatakan valid.

Taraf signifikansi yang diinginkan yaitu 0,05 dengan uji dua pihak dan  $dk=48$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ . Berikut merupakan tabel hasil dari penghitungan validitas butir instrumen:

**Tabel 3.5**

Hasil Penghitungan Validitas Butir Instrumen

Indikator	Memfokuskan Perhatian									
No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
$t_{hitung}$	5,11	2,76	3,31	1,37	1,00	2,94	3,35	2,38	1,64	4,98
$t_{tabel}$	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
Kriteria	valid	Valid	valid	drop	Drop	Valid	Valid	Valid	drop	Valid

Indikator	Membuat Keputusan											
No Soal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
$t_{hitung}$	1,78	3,84	1,48	1,70	2,93	1,57	5,02	3,77	2,18	2,09	4,73	3,60
$t_{tabel}$	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
Kriteria	valid	Valid	drop	valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	valid

Indikator	Mengelola Pikiran									
No Soal	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
$t_{hitung}$	5,99	5,39	1,72	1,59	6,17	5,10	3,32	1,82	4,57	4,51
$t_{tabel}$	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
Kriteria	valid	Valid	valid	drop	Valid	valid	Valid	Valid	valid	Valid

Indikator	Menguasai Keterampilan Fisik									
No Soal	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
$t_{hitung}$	2,37	3,81	4,54	2,43	3,19	3,23	3,12	5,92	1,99	5,74
$t_{tabel}$	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
Kriteria	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	Valid

Indikator	Menguasai Keterampilan Teknik									
-----------	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<b>No Soal</b>	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
<b>t<sub>hitung</sub></b>	2,33	1,88	4,24	8,18	6,28	3,71	3,65	4,60	6,44	3,87
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
<b>Kriteria</b>	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	Valid

<b>Indikator</b>	<b>Menampilkan Penampilan Terbaik</b>									
<b>No Soal</b>	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62
<b>t<sub>hitung</sub></b>	5,11	2,01	3,22	3,08	2,67	4,42	7,81	5,76	2,42	1,61
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
<b>Kriteria</b>	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	valid	Drop

<b>Indikator</b>	<b>Memperbaiki Kesalahan</b>									
<b>No Soal</b>	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72
<b>t<sub>hitung</sub></b>	1,67	3,19	3,13	4,12	3,71	6,82	5,06	2,42	2,45	3,63
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
<b>Kriteria</b>	drop	Valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid

<b>Indikator</b>	<b>Mengatasi Keraguan</b>									
<b>No Soal</b>	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82
<b>t<sub>hitung</sub></b>	0,22	3,71	3,23	1,54	2,40	0,00	2,33	4,08	1,43	4,38
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68	1,68
<b>Kriteria</b>	drop	Valid	valid	Drop	Valid	drop	Valid	Valid	drop	Valid

Keterangan:

Drop : butir pernyataan yang tidak valid

Valid : butir pernyataan yang valid tetapi tidak dipakai

Valid : butir pernyataan yang valid dan dipakai

Kemudian selain dilakukan estimasi validitas, dilakukan estimasi reliabilitas instrumen dengan teknik *alfa cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{82}{(82-1)} \left( 1 - \frac{63,364}{900,259} \right) = 0,941$$

Bambang Sumarto, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMBENTUKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA KARTIKA XIX-3 BANDUNG**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di mana:

$$s_t^2 = \frac{X_t^2}{n} - \frac{(X_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{5132425}{50} - \frac{15949^2}{50^2} = 900,260$$

$$\sum s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$\sum s_i^2 = \frac{65897}{50} - \frac{3136439}{50^2} = 63,364$$

Keterangan:

k : jumlah item dalam instrumen

$\sum s_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  : varians total

$JK_i$  : jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  : jumlah kuadrat subjek

Lalu setelah didapat nilai  $r_i$ , maka interpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut dengan pedoman dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Sugiyono (2013: 257)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil penghitungan, didapat  $r_i = 0,941$ , sedangkan nilai  $r$  produk momen dengan  $n=82$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,220$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tidak reliabel, dan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka

pernyataan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} (0,941) > r_{tabel} (0,220)$ , maka dapat dipastikan data tersebut reliabel dan berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013: 193) menyebutkan bahwa, “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.” Maka dari itu, instrumen yang telah terestimasi validitas dan reliabilitasnya belum dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel jika instrumen tersebut tidak digunakan dengan tepat dalam pengumpulan datanya.

Berbicara tentang teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013:193-194) menyebutkan, “teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.”

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik kuesioner (angket). Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 199) menyatakan bahwa, “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Sedangkan dalam penelitian ini, penulis memberikan sebanyak 48 pernyataan yang sudah diestimasi validitas dan reliabilitasnya, kemudian diajukan kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam membuat skala pengukuran angket, peneliti berpedoman pada prinsip dalam penulisan angket sebagai penulisan data yang dikemukakan Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2013: 200) yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua

5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Untuk memenuhi prinsip penulisan tersebut, peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing agar pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu tentang kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 207) menyebutkan bahwa, “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Jadi setelah data semua terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data yang telah terkumpul.

Selanjutnya, masih menurut Sugiyono (2013: 207) menyebutkan, “terdapat dua teknik analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.” Berdasarkan atas pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan statistik inferensial dengan bentuk statistik parametris untuk menganalisis datanya.

Dalam statistik parametris, memerlukan banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk asumsi itu, peneliti menganalisis data untuk mengestimasi normalitas data dengan menggunakan rumus Uji Normalitas *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar. Kemudian mencari rata-rata dan simpangan bakunya.
2. Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Zi.



3. Mencari luas  $Z_i$  pada tabel Z.
4. Pada kolom  $F(Z_i)$ , masukan nilai distribusi normal dari  $Z_i$ .
5. Pada kolom  $S(Z_i)$ , adalah urutan  $n$  dibagi jumlah.
6. Hasil pengurangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$  tempatkan pada kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .
7. Mencari data/nilai yang tertinggi pada kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai  $L_o$ .
8. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
  - a. Jika  $L_o \geq L_t$ , maka  $H_o$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.
  - b. Jika  $L_o < L_t$ , maka  $H_o$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
9. Mencari nilai  $L_{tabel}$ .  $L_{tabel}$  untuk  $n = 16$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah 0,213. Lalu membandingkan  $L_o$  dan  $L_t$ .
10. Membuat kesimpulan. Adapun hasil dari penghitungan dari Uji Normalitas *Liliefors* dalam penelitian ini terdapat pada bab IV.

Asumsi selanjutnya adalah dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok yang diuji harus homogen. Oleh karena itu, peneliti menganalisis data untuk mengestimasi homogenitas data menggunakan Uji Homogenitas Kesamaan Dua Varians, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi data dengan mencari mean, varians dan jumlah dari masing-masing kelompok.
2. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:
 

$H_o$  : Kedua kelompok tidak terdapat perbedaan variansi yang signifikan yang berarti kedua kelompok homogen.

$H_1$  : Kedua kelompok terdapat perbedaan variansi yang signifikan yang berarti kedua kelompok heterogen (tidak homogen).
3. Membuat hipotesis statistik:
 

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
4. Mencari  $F_{hitung}$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

5. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis  
 $F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}$  dengan dk  $(n_1-1; n_2-1)$ . Jadi  $F_{0,05}$  dk  $(15,15)$ , nilai  $F_{\text{tabel}} = 3,48$
6. Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$
7. Membuat kesimpulan. Adapun hasil dari penghitungan dari Uji Homogenitas Kesamaan Dua Varians dalam penelitian ini terdapat pada bab IV.

Setelah data diestimasi normalitas dan homogenitasnya, maka selanjutnya data diestimasi hipotesis statistiknya dengan menggunakan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata: Uji Dua Pihak. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menginventarisasi data dengan mencari rata-rata, jumlah, varians dan simpangan baku kedua kelompok.
2. Membuat Hipotesis dalam bentuk kalimat:  
 $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran langsung terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Kartika XIX-3 Bandung.  
 $H_1$  : Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran langsung terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Kartika XIX-3 Bandung.
3. Membuat Hipotesis dalam bentuk statistik:  
 $H_0 : \mu = \mu_0$   
 $H_1 : \mu \neq \mu_0$
4. Mencari  $t_{\text{hitung}}$ 

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{n_1 - 1 s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} \right)}$$
5. Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$

$t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 0,05$  untuk uji dua pihak dengan  $dk = 30$

Maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,042$

6. Membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$
7. Membuat kesimpulan. Adapun hasil dari penghitungan dari Uji Kesamaan Dua Rata-Rata: Uji Dua Pihak dalam penelitian ini terdapat pada bab IV.